

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari responden mengenai skor Insentif, skor Kedisiplinandan skor Kinerja Guru di SMPN 1 Pontang dan MTsN Ciruas/Serang

Ketiga data yang dideskripsikan, Insentif (X) dan Kedisiplinan (Y_1) dan Kinerja guru (Y_2) diperoleh melalui kuesioner yang disusun peneliti berdasarkan indikator-indikatornya. Deskripsi data dari ketiga variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Insentif

a. Pengujian Validitas

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel Insentif adalah pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket, menggunakan skala likert dengan lima option mengharuskan responden memilih suatu jawaban Sangat Setuju (SS) Setuju (S) tidak menjawab (N) Tidak Setuju (T) Sangat Tidak Setuju (ST), untuk pertanyaan positif SS = 5, S = 4, N = 3, T = 2, ST = 5, dan pertanyaan negatif SS = 1, S = 2, N = 3, T = 4, ST = 5¹.

Berdasarkan data penelitian untuk skor Insentif dari 30 butir pernyataan, diperoleh skor minimum 48 dan maksimum 108 kemudian

¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), p.91.

peneliti uji kevalidannya menggunakan validitas data. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Validasi Variabel X (Insentif)

No	Item Soal	<i>Thitung</i>	<i>Ttabel</i>	Keterangan
1	Soal no. 1	0.472	0.244	Valid
2	Soal no. 2	0.66	0.244	Valid
3	Soal no. 3	1.765	0.244	Valid
4	Soal no. 4	3.541	0.244	Valid
5	Soal no. 5	2.503	0.244	Valid
6	Soal no. 6	3.256	0.244	Valid
7	Soal no. 7	2.213	0.244	Valid
8	Soal no. 8	5.908	0.244	Valid
9	Soal no. 9	1.461	0.244	Valid
10	Soal no. 10	3.891	0.244	Valid
11	Soal no. 11	23.535	0.244	Valid
12	Soal no. 12	-11.228	0.244	Drop
13	Soal no. 13	2.57	0.244	Valid
14	Soal no. 14	2.461	0.244	Valid
15	Soal no. 15	1.884	0.244	Valid
16	Soal no. 16	2.802	0.244	Valid
17	Soal no. 17	3.253	0.244	Valid

18	Soal no. 18	1.707	0.244	Valid
19	Soal no. 19	1.393	0.244	Valid
20	Soal no. 20	1.705	0.244	Valid
21	Soal no. 21	2.726	0.244	Valid
22	Soal no. 22	1.664	0.244	Valid
23	Soal no. 23	1.704	0.244	Valid
24	Soal no. 24	3.09	0.244	Valid
25	Soal no. 25	29.515	0.244	Valid
26	Soal no. 26	2.856	0.244	Valid
27	Soal no. 27	4.733	0.244	Valid
28	Soal no. 28	18.102	0.244	Valid
29	Soal no. 29	-16.662	0.244	Drop
30	Soal no. 30	2.191	0.244	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan/pertanyaan yang diajukan untuk angket variabel X (*Insentif*) dinyatakan setelah divalidasi terdapat 2 butir soal dinyatakan drop dan 28 Butir soal dinyatakan Valid , sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,787$, dan untuk uji reliabilitas data dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$ dan $db = k-3 = 6-3 = 3$, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 2,44$. Untuk pengujian apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka

instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan arti instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($2,44 > 0,787$) maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Deskripsi Data

Berdasarkan data hasil dari 65 sampel penelitian diketahui skor nilai terendah 48 tertinggi dan 108 total jumlah keseluruhan adalah = 5484 Perhitungan secara kelompok rata-rata (mean) 84,69; median = 85,02; modus = 83,74; varian 33,86 dan standar deviasi 12,32;

Tingkat ketercapaian insentif didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagaiberikut:

0% - 20% = Sangat tidak baik

21% - 40% = Tidak baik

41% -60% = Cukup baik

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat baik

Tingkat ketercapaian Insentif berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai

60,49% tergolong dalam kategori baik hal ini didasarkan perhitungansebagi berikut

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor Maksimur}} \times 100 \\ &= \frac{84,69}{140} \\ &= 60,49 \end{aligned}$$

Kesimpulan tingkat pengaruh insentif beradasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori baik atau tinggi Sebaran data variabel X (insentif) apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel X (insentiF)

<i>Interval Kelas</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	<i>Frekuensi Persentase</i>
48 – 55	2	3.08%
56 – 63	1	1.54%
64 – 71	6	9.23%
72 – 79	11	16.92%
80 – 87	18	27.69%
88 –95	12	18.46%
96 - 103	14	21.54%
104 – 111	1	1.54%
Σ	65	100.00%

Tabel 4.2 menunjukkan variabel X (Insentif) pada interval 48 – 55 frekuensinya mencapai 2 orang dan merupakan 3,08% dari 65 orang guru, pada interval 56 – 63 frekuensinya mencapai 1 orang dan merupakan 1,54% dari 65 orang guru, pada interval 64 – 71 frekuensinya mencapai 6 orang dan merupakan 9,23% dari 65 orang guru, pada interval 72 – 79 frekuensinya mencapai 11 orang dan merupakan 16,92% dari 65 orang guru, pada interval 80 – 87 frekuensinya mencapai 18 orang dan merupakan 27,69% dari 65 orang guru, pada interval 88 – 95 frekuensinya mencapai 12 orang dan merupakan 18,46 % dari 65 orang guru, pada interval 96 – 103 frekuensinya mencapai 14 orang dan merupakan 21,54 % dari 65 orang guru, pada interval 104 – 111 frekuensinya mencapai 1 orang dan merupakan 1,54 % dari 65 orang guru.

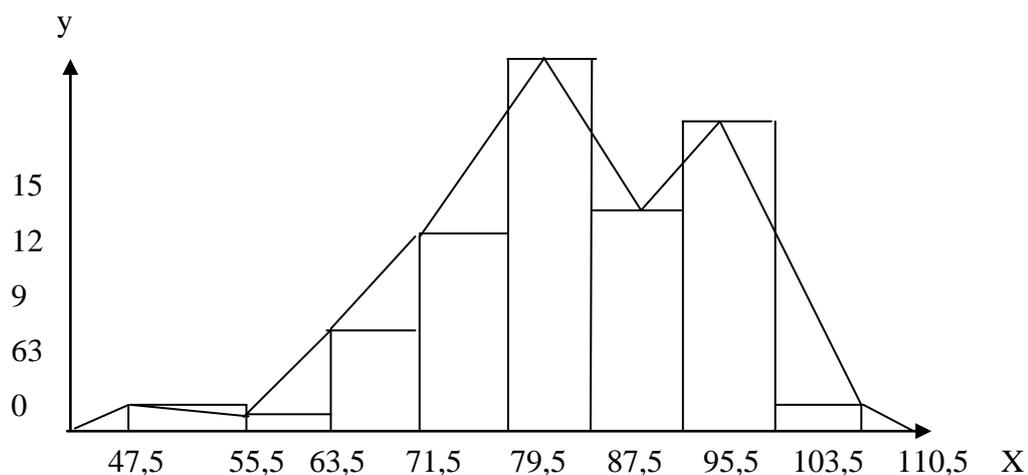
Tingkat pengaruh insentif didasarkan pada tabel distribusi frekuensi pada tabel 4. Bila dikategorikan adalah sebagai berikut

Kelas interval 48 – 55	= Sangat Tidak Baik Sekali
Kelas interval 56 – 63	= Sangat Tidak Baik
Kelas interval 64 – 71	= Tidak Baik
Kelas interval 72 – 79	= Cukup Baik
Kelas interval 80 – 87	= Baik
Kelas interval 88 – 95	= Baik sekali

Kelas interval 96 – 103 = sangat Baik

Tabel 4.1 menunjukkan variabel X (insentif) pada kategori sangat tidak baik sekali frekuensinya mencapai 3,08%. pada kateggori sangat tidak baik frekuensinya mencapai 1,54%, pada kategori tidak baik frekuensinya mencapai 9,23%, pada kategori cukup baik frekuensinya mencapai 16,92%, pada kategori baik frekuensinya mencapai 27,69%, pada kategori baik sekali frekuensinya mencapai,18,46 %, pada kategori sangat baik frekuensinya mencapai 21,54 %.

Dengan demikian data tergolong baik. Penyebaran skor Insentif secara visual disajikan dalam bentuk histogram serta poligon pada gambar 1 berikut:



Gambar 4.1

Dari gambar 4.1 menunjukkan histogram variabel X (insentif) pada batas nyata 47,5 - 55,5 frekuensinya mencapai 2 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 55,5- 63,5 - frekuensinya mencapai 1 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 63,5 -71,5 frekuensinya mencapai 6 orang dari 65 orang guru, pada batas

nyata 71,5 – 79,5 frekuensinya mencapai 11 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 79,5 – 87,5 frekuensinya mencapai 18 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 87,5– 95,5 frekuensinya mencapai 12 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 95,5 – 103 frekuensinya mencapai 14 orang dari 65 orang guru.

Kesimpulan histogram menunjukkan sebaran data cukup merata dan baik, serta bervariasi pada kategori sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik dan garis lengkung polygon membentuk menunjukkan sebaran data terbesar pada kelompok rata-rata, sebagian kecil pada kelompok dibawah rata-rata sebagian kecil pada kelompok diatas rata-rata.

2. **Kedisiplinan**

a. **Pengujian Validitas**

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel kedisiplinan adalah pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket, menggunakan skala likert dengan lima option mengharuskan responden memilih suatu jawaban Sangat Setuju (SS) Setuju (S) tidak menjawab (N) Tidak Setuju (T) Sangat Tidak Setuju (ST), untuk pertanyaan positif SS =5, S =4, N =3, T = 2, ST = 5, dan pertanyaan negatif SS = 1, S = 2, N=3, T = 4, ST =5².

Berdasarkan data penelitian untuk skor Insentif dari 30 butir pernyataan, diperoleh skor minimum 52 Maksimum 104. Kemudian peneliti uji kevalidannya menggunakan validitas data. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), p.91.

Tabel 4.3

No	Item Soal	<i>Thitung</i>	<i>Ttabel</i>	Keterangan
1	Soal no. 1	0.573	0.244	Valid
2	Soal no. 2	0.451	0.244	Valid
3	Soal no. 3	0.234	0.244	Drop
4	Soal no. 4	0,294	0.244	Valid
5	Soal no. 5	0,181	0.244	Drop
6	Soal no. 6	0,282	0.244	Valid
7	Soal no. 7	0,54	0.244	Valid
8	Soal no. 8	0,098	0.244	Drop
9	Soal no. 9	1.461	00,033	Valid
10	Soal no. 10	0,435	0.244	Valid
11	Soal no. 11	0,330	0.244	Valid
12	Soal no. 12	-0,254	0.244	Drop
13	Soal no. 13	0, 606	0.244	Valid
14	Soal no. 14	0,390	0.244	Valid
15	Soal no. 15	0,545	0.244	Valid
16	Soal no. 16	0,606	0.244	Valid
17	Soal no. 17	0,408	0.244	Valid
18	Soal no. 18	0.286	0.244	Valid
19	Soal no. 19	0,472	0.244	Valid
20	Soal no. 20	0,475	0.244	Valid

21	Soal no. 21	0,171	0.244	Drop
22	Soal no. 22	0,295	0.244	Valid
23	Soal no. 23	0,159	0.244	Drop
24	Soal no. 24	0,089	0.244	Drop
25	Soal no. 25	0,501	0.244	Valid
26	Soal no. 26	0,335	0.244	Valid
27	Soal no. 27	0,133	0.244	Drop
28	Soal no. 28	0,448	0.244	Valid
29	Soal no. 29	0,267	0.244	Drop
30	Soal no. 30	0,340	0.244	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan/pertanyaan yang diajukan untuk angket variabel Y_1 (kedisiplinan) dinyatakan setelah divalidasi ada 6 butir soal dinyatakan drop dan 24 butir soal dinyatakan Valid, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,677$, dan untuk uji reliabilitas data dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$ dan $db = k-3 = 6-3 = 3$, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 2,44$. Untuk pengujian apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam

bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($2,44 > 0,677$) maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b. Deskripsi Data

Berdasarkan data hasil dari 65 sampel penelitian diketahui skor nilai terendah 52 tertinggi dan 104 total jumlah keseluruhan adalah = 5307 Perhitungan secara kelompok rata-rata (mean) 81,22: median = 61,5; modus = 61,18; varian 29,17 dan standar deviasi 9,97;

Tingkat ketercapaian insentif didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagaiberikut:

0% - 20%	= Sangat tidak baik
21% - 40%	= Tidak baik
41% -60%	= Cukup baik
61% - 80%	= Baik
81% - 100%	= Sangat baik

Tingkat ketercapaian Insentif berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 60,49% tergolong dalam kategori baik hal ini didasarkan perhitungan

sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{81,22}{120} \\ &= 67,66 \end{aligned}$$

Kesimpulan tingkat pengaruh insentif berdasarkan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal termasuk dalam kategori baik atau tinggi. Sebaran data variabel Y_1 (Kedisiplinan) apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi variabel Y_1

<i>Interval Kelas</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	Frekuensi Persentase
52-59	2	3.08%
60-67	5	7.69%
68-75	6	9.23%
76-83	26	40.00%
84-91	18	27.69%
92-99	6	9.23%
100-107	2	3.08%
Jumlah	65	100.00%
<i>Interval Kelas</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	Frekuensi Persentase

Tabel 4.4 menunjukkan variabel Y_1 (kedisiplinan) pada interval 52 – 55 frekuensinya mencapai 2 orang dan merupakan 3,08% dari 65 orang guru, pada interval 60 – 67 frekuensinya mencapai 5 orang dan merupakan 7,69% dari 65 orang guru, pada interval 68 – 75 frekuensinya mencapai 6 orang dan merupakan 9,23% dari 65 orang guru, pada interval 76 – 83 frekuensinya mencapai 26 orang dan merupakan 40 % dari 65 orang guru, pada interval 84 – 91 frekuensinya mencapai 18 orang dan merupakan 27,69% dari 65 orang guru, pada interval 92 – 99 frekuensinya mencapai 6 orang dan merupakan 9,23 % dari 65 orang guru, pada interval 99 – 107 frekuensinya mencapai 2 orang dan merupakan 3,08 % dari 65 orang guru.

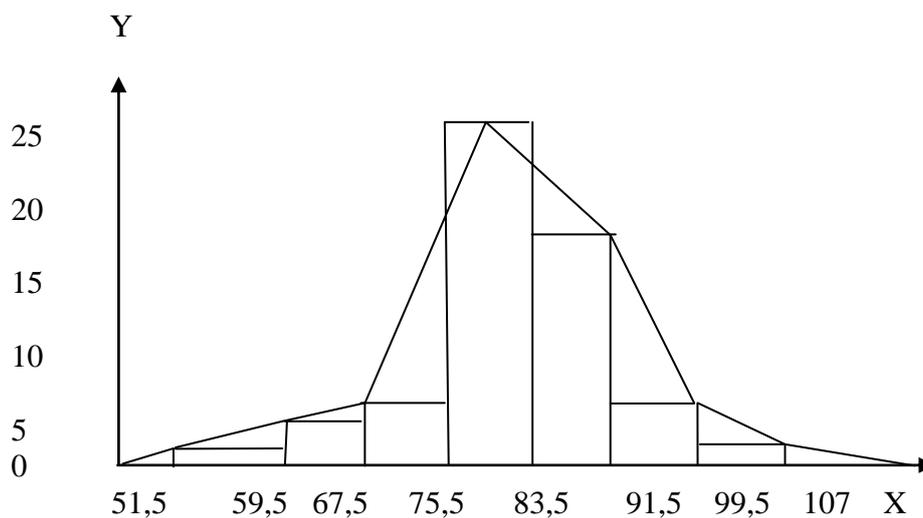
Tingkat pengaruh kedisiplinan didasarkan pada tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.4 Bila dikategorikan adalah sebagai berikut

Kelas interval 52 – 59	= Sangat Tidak Baik Sekali
Kelas interval 60 – 67	= Sangat Tidak Baik
Kelas interval 68 – 75	= Tidak Baik
Kelas interval 76 – 83	= Cukup Baik
Kelas interval 84 – 91	= Baik
Kelas interval 92 – 99	= Baik sekali
Kelas interval 100 – 107	= sangat Baik

Tabel 4.4 menunjukkan variabel Y_1 (kedisiplinan) Pada kategori sangat tidak baik sekali frekuensinya mencapai 3,08%, pada kategori

sangat tidak baik frekuensinya mencapai 7,69%, pada kategori tidak baik frekuensinya mencapai 9,23%, pada kategori cukup baik rekuensinya mencapai 40 %, Pada kategori baik frekuensinya mencapai 27,69%, pada kategori sangat baik frekuensinya 9,23 %,pada katergori sangat baik sekal frekuensinya 3,08 % dari 65 orang guru.

Dengan demikian data tergolong baik. Penyebaran skor Insentif secara visual disajikan dalam bentuk histogram serta poligon pada gambar 1 berikut:



Gambar 4.2

Dari gambar 4.2 menunjukkan histogram variabel Y_1 (kedisiplinan) pada batas nyata 51,5 - 59,5 frekuensinya mencapai 2 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 59,5- 67,5 - frekuensinya mencapai 5 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 67,5 -75,5 frekuensinya mencapai 6 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 75,5 – 83,5 frekuensinya mencapai 26 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 83,5 – 91,5 frekuensinya mencapai 18 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 91,5– 98,5 frekuensinya mencapai 6 orang dari 65 orang guru.

Kesimpulan histogram menunjukkan sebaran data cukup merata dan baik, serta bervariasi pada kategori sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik dan garis lengkung polygon membentuk menunjukkan sebaran data terbesar pada kelompok rata-rata, sebagian kecil pada kelompok dibawah rata-rata sebagian kecil pada kelompok diatas rata-rata.

c. Kinerja Guru

Instrumen yang dibuat untuk mengukur variabel Y_2 Kinerja guru adalah pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket, menggunakan skala likert dengan lima option mengharuskan responden memilih suatu jawaban Sangat Setuju (SS) Setuju (S) tidak menjawab (N) Tidak Setuju (T) Sangat Tidak Setuju (ST), untuk pertanyaan positif SS =5, S =4, N =3, T = 2, ST = 5, dan pertanyaan negatif SS = 1, S = 2, N=3, T = 4, ST =5³.

Berdasarkan data penelitian untuk skor Insentif dari 30 butir pernyataan, diperoleh skor minimum 58 Maksimum 107. Kemudian peneliti uji kevalidannya menggunakan validitas data. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi variabel Y_1

³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), p.91.

No	Item Soal	<i>Thitung</i>	<i>Ttabel</i>	Keterangan
1	Soal no. 1	0,605	0.244	Valid
2	Soal no. 2	0,708	0.244	Valid
3	Soal no. 3	0,514	0.244	Valid
4	Soal no. 4	0,245	0.244	Valid
5	Soal no. 5	0,408	0.244	Valid
6	Soal no. 6	0,804	0.244	Valid
7	Soal no. 7	0,343	0.244	Valid
8	Soal no. 8	0,586	0.244	Valid
9	Soal no. 9	0,484	00,033	Valid
10	Soal no. 10	0,557	0.244	Valid
11	Soal no. 11	0,559	0.244	Valid
12	Soal no. 12	0,509	0.244	Valid
13	Soal no. 13	0,701	0.244	Valid
14	Soal no. 14	0,423	0.244	Valid
15	Soal no. 15	0,427	0.244	Valid
16	Soal no. 16	0,800	0.244	Valid
17	Soal no. 17	0,721	0.244	Valid
18	Soal no. 18	0,470	0.244	Valid
19	Soal no. 19	0,397	0.244	Valid
20	Soal no. 20	0,009	0.244	Drop

21	Soal no. 21	0,239	0.244	Drop
22	Soal no. 22	0,726	0.244	Valid
23	Soal no. 23	0,589	0.244	Valid
24	Soal no. 24	0,201	0.244	Drop
25	Soal no. 25	0,498	0.244	Valid
26	Soal no. 26	0,721	0.244	Valid
27	Soal no. 27	0,422	0.244	Valid
28	Soal no. 28	0,519	0.244	Valid
29	Soal no. 29	0,435	0.244	Valid
30	Soal no. 30	0,135	0.244	Drop

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan/pertanyaan yang diajukan untuk angket variabel Y_2 (Kinerja Guru) dinyatakan setelah divalidasi terdapat 5 butir soal dinyatakan drop dan 25 butir soal dinyatakan Valid, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sedangkan untuk hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,287$, dan untuk uji reliabilitas data dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$ dan $db = k-3 = 6-3 = 3$, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 2,44$. Untuk pengujian apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dalam

bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($2,44 > 0,287$) maka dapat dinyatakan bahwa instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

d. Deskripsi Data

Berdasarkan data hasil dari 65 sampel penelitian diketahui skor nilai terendah 58 tertinggi dan 107 total jumlah keseluruhan adalah = 5307 Perhitungan secara kelompok rata-rata (mean) 82,88: median = 62,02; modus = 65,2; varian 33,68 dan standar deviasi 15,24;

Tingkat ketercapaian kinerja guru didasarkan tingkat ketercapaian rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dikategorikan sebagaiberikut:

0% - 20% = Sangat tidak baik

21% - 40% = Tidak baik

41% -60% = Cukup baik

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat baik

Tingkat ketercapaian Insentif berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan dengan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 66,30% tergolong dalam kategori baik hal ini didasarkan

perhitungansebagi berikut;

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor Maksimur}} \times 100 \\ &= \frac{82,88}{125} \\ &= 66,30 \end{aligned}$$

Kesimpulan tingkat pengaruh insentif berdasarkan rata-rata 1atau tinggi

Sebaran data variabel Y_2 (kinerja guru) apabila digambarkan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi variabel Y_2

<i>Interval Kelas</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	Frekuensi Persentase
58 – 65	14	21.54%
66 – 73	7	10.77%
74 – 81	2	3.08%
82 - 89	8	12.31%
90 – 97	28	43.08%
98 – 105	4	6.15%
106 -113	2	3.08%
<i>Jumlah</i>	65	100.00%
<i>Interval Kelas</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	Frekuensi Persentase

Tabel 4.6 menunjukkan variabel Y_2 (Kinerja Guru) pada interval 58 – 65 frekuensinya mencapai 14 orang dan merupakan 21,54% dari 65 orang guru, pada interval 66 – 73 frekuensinya mencapai 7 orang dan merupakan 10,77% dari 65 orang guru, pada interval 74 – 81 frekuensinya mencapai 2 orang dan merupakan 3,08% dari 65 orang guru, pada interval 82 – 89 frekuensinya mencapai 8 orang dan merupakan 12,31 % dari 65 orang guru, pada interval 90 – 97 frekuensinya mencapai 28 orang dan merupakan 43,08% dari 65 orang guru, pada interval 98 – 105 frekuensinya mencapai 4 orang dan merupakan 9,23 % dari 65 orang guru, pada interval 106 – 113 frekuensinya mencapai 2 orang dan merupakan 3,08 % dari 65 orang guru.

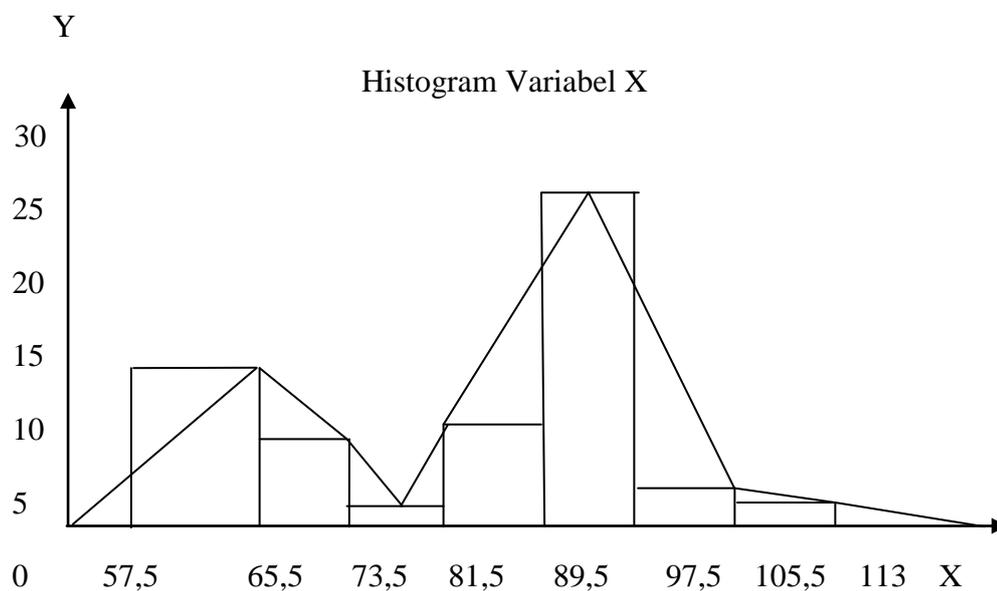
Tingkat pengaruh Kinerja guru didasarkan pada tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.6 Bila dikategorikan adalah sebagai berikut

Kelas interval 58 – 65	= Sangat Tidak Baik Sekali
Kelas interval 66 – 73	= Sangat Tidak Baik
Kelas interval 74 – 81	= Tidak Baik
Kelas interval 82 – 89	= Cukup Baik
Kelas interval 90 – 99	= Baik
Kelas interval 98 – 105	= Baik sekali
Kelas interval 106 – 113	= sangat Baik

Tabel 4.6 menunjukkan variabel Y_2 (Kinerja Guru) pada kategori

sangat tidak baik sekali frekuensinya mencapai 21,54%, pada kategori tidak baik sekali frekuensinya mencapai 10,77%, pada kategori tidak baik frekuensinya mencapai 3,08%, pada kategori cukup baik frekuensinya mencapai 12,31 %, pada kategori baik frekuensinya mencapai 43,08%, pada kategori sangat baik frekuensinya mencapai 9,23 %, dan pada kategori sangat baik sekali frekuensinya 3,08 % dari 65 orang guru.

Dengan demikian data tergolong baik. Penyebaran skor kinerja guru secara visual disajikan dalam bentuk histogram serta poligon pada gambar 1 berikut:



Gambar. 4.3

Dari gambar 4.3 menunjukkan histogram variabel Y_2 (Kinerja Guru) pada batas nyata 57,5 -65,5 frekuensinya mencapai 14 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 65,5- 73,5 - frekuensinya mencapai 7 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 73,5 -81,5 frekuensinya mencapai 2 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 81,5 – 89,5 frekuensinya mencapai 8 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 89,5 – 90,5 frekuensinya mencapai 28 orang dari 65 orang guru, pada batas nyata 90,5– 97,5 frekuensinya mencapai 4 orang dari 65 orang guru. pada batas nyata 97,5– 105,5 frekuensinya mencapai 4 orang dari 65 orang guru.

Kesimpulan histogram menunjukkan sebaran data cukup merata dan baik, serta bervariasi pada kategori sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik dan garis lengkung polygon membentuk menunjukkan sebaran data terbesar pada kelompok rata-rata, sebagian kecil pada kelompokr dibawah rata-rata sebagian kecil pada kelompokr diatas rata-rata.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan uji normalitas dari data dengan metode Chi-Kuadrat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data Variabel X (Insentif), variabel Y_1 (Kedisiplinan) dan variabel Y_2 berdistribusi normal, dengan membandingkan YI_{hitung} dengan YI_{tabel} dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$. Apabila YI_{hitung} lebih kecil dari

Y_{tabel} maka data berdistribusi normal. Jika Y_1 ditolak maka data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Analisis Uji Normalitas

No	N	α	X^2_{Hitung}	X^2_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
1	65	0,05	0,787	2,44	H_0 Diterima	Normal
2	65	0,05	0,677	2,44	H_0 Diterima	Normal
3	65	0,05	0,287	2,44	H_0 Diterima	Normal

Tabel 4.7 rangkuman analisis uji normalitas data dengan uji kai kuadrat didapati variabel X (insentif) $X^2_{Hitung} = 0,787$ sedangkan $X^2_{tabel} =$ pada $\alpha = 0,05$; $dk (k-3) = 2,44$ karena $X^2_{Hitung} = 0,787 < 2,44 = X^2_{tabel}$ maka data variabel X (Insentif) berdistribusi normal. variabel Y_1 (kedisiplinan) $X^2_{Hitung} = 0,677$ sedangkan $X^2_{tabel} =$ pada $\alpha = 0,05$; $dk (k-3) = 2,44$ karena $X^2_{Hitung} = 0,677 < 2,44 = X^2_{tabel}$ maka data variabel Y_1 (kedisiplinan) berdistribusi normal. variabel Y_2 (Kinerja Guru) $X^2_{Hitung} = 0,287$ sedangkan $X^2_{tabel} =$ pada $\alpha = 0,05$; $dk (k-3) = 2,44$ karena $X^2_{Hitung} = 0,287 < 2,44 = X^2_{tabel}$ maka data variabel Y_1 (Kinerja Guru) berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data dari ketiga variabel data hasil penelitian memiliki pola sebaran normal,

dilakukan juga uji homogenitas untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan uji X^2 . Untuk menyatakan bahwa varians-variens adalah homogen, maka dilakukan dengan membandingkan uji F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan koefisien signifikansi yang diajukan (0,05). Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka varians-variens adalah homogen dan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka varians-variens tidak homogen: Dari perhitungan yang diperoleh rangkuman analisis uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rangkuman Analisis Hasil Uji Homogenitas

No	Uji Homogenitas	Jumlah Sampel	Dk	X^2		keputusan
				X_{hitung}^2	X_{tabel}^2	
1	Insentif	65	62	33,68	90,5	Homogen
2	Kedisiplinan	65	62	35,08	90,5	Homogen
3	Kinerja Guru	65	62	33,42	90,5	Homogen

Tabel 4.8 menunjukkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas Varians Insentif (X) diperoleh . $X_{hitung}^2 = 33,68$ nilai X_{tabel}^2 dengan dk 63 pada $\alpha = 0,05$ X_{tabel}^2 sebesar 90,5 karena $X_{hitung}^2 = 33,68 < 90,5 X_{tabel}^2$ maka H_0 diterima dan

H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok-kelompok Insentif atas kedisiplinan guru adalah homogeny

Tabel 4.8 menunjukkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas Varians Insentif (X) kinerja guru (Y_1) diperoleh . $X_{hitung}^2 = 35,05$ nilai X_{tabel}^2 dengan dk 63 pada $\alpha = 0,05$ X_{tabel}^2 sebesar 90,5 karena $X_{hitung}^2 = 35,05 < 90,5 X_{tabel}^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok-kelompok Insentif atas kedisiplinan guru adalah homogeny

Tabel 4.8 menunjukkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas Varians Insentif (X) kinerja guru (Y_2) diperoleh . $X_{hitung}^2 = 33,42$ nilai X_{tabel}^2 dengan dk 63 pada $\alpha = 0,05$ X_{tabel}^2 sebesar 90,5 karena $X_{hitung}^2 = 33,42 < 90,5 X_{tabel}^2$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok-kelompok Insentif atas kedisiplinan guru adalah homogen

C. Pengujian Korelasi

1. Uji Korelasi koefisiensi Korelasi, Signifikansi Korelasi, Kofisiensi

Determinasi

Selanjutnya dilakukan Uji koefisiensi korelasi, kofisiensi determinasi dan uji signifikansi antara Variabel X (Insentif) dengan variabel Y_1 (kedisiplinan) seperti pada tabel dibawah ini.

Tab. 4.9

Korelasi	r	r^2	Uji Signifikansi						
			N	α	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
r_{xy}	0,05	0,25	65	0,05	62	0,05	58,9	H_1 diterima	Korelasi signifikan

Tabel 4.9 hasil analisis sederhana diperoleh koefisiensi $r_{xy} = 0,05$ dari ujisignifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 0,05$ koefisien korelasi sederhana ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,40 < 58,9$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 62. Dengan demikian korelasi antara variabel X (insentif) dan variabel Y_1 (kedisiplinan) sangat berarti.

Selanjutnya diadakan uji koefisien determinasi. koefisien determinasi $r_{xy}^2 = 0,25$ berarti kontribusi vaariabel X (insentif) terhadap Kedisiplinan sebesar ,25 % selebihnya 75% tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan.

Selanjutnya dilakukan Uji koefisiensi korelasi, kofisiensi determinasi dan uji signifikansi antara Variabel X (Insentif) dengan variabel Y_2 (Kinerja Guru) seperti pada tabel dibawah ini.

Tab. 4.9

Korelasi	r	r^2	Uji Signifikansi						
			N	α	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
r_{xy}	0,25	0,87	65	0,05	62	0,40	58,9	H_1 diterima	Korelasi signifikan

Tabel 4.9 hasil analisis sederhana diperoleh koefisiensi $r_{xy} = 0,05$ dari ujisignifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 1,87$ koefisien korelasi sederhana ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,87 <$

58,9 pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 62. Dengan demikian korelasi antara variabel X (insentif) dan variabel Y_1 (kedisiplinan) sangat berarti.

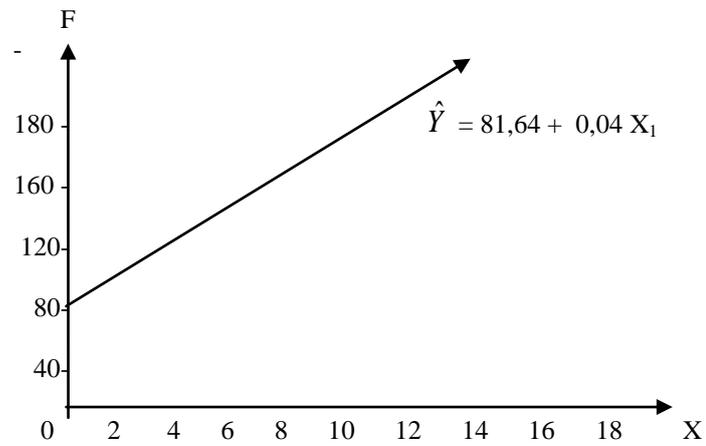
Selanjutnya diadakan uji koefisien determinasi. koefisien determinasi $r_{xy}^2 = 0,05$ berarti kontribusi variabel X (insentif) terhadap Kedisiplinan sebesar 5% selebihnya 95% tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan.

2. Uji Regresi

1. Uji Linieritas Regresi Sederhana

a. Regresi X terhadap Y_1

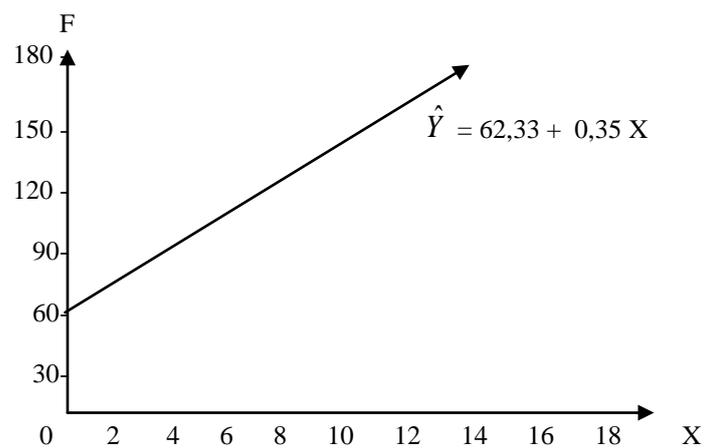
Berdasarkan hasil uji linertitas regresi sederhana diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 81,64 + 0,04 Y_1$, artinya setiap perubahan satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,04 pada variabel Y_1 pada konstanta 81,64.



Gambar 4.5 Linieritas Regresi Variabel X terhadap Y_1

b. Regresi X terhadap Y_2

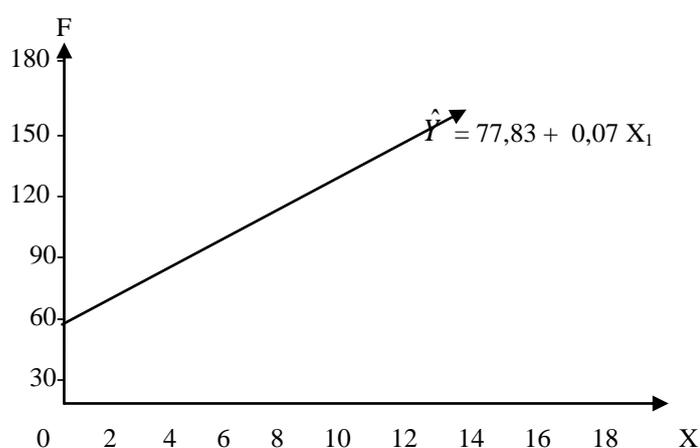
Berdasarkan hasil uji linertitas regresi sederhana diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 61,62 + 0,23 Y_2$, artinya setiap perubahan satuan variabel Y_2 , maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,04 pada variabel X pada konstanta 61,62.



Gambar 4.6 Linieritas Regresi Variabel X terhadap Y_2

c. Regresi Y_1 terhadap Y_2

Berdasarkan hasil uji linieritas regresi sederhana diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 77,83 + 0,07 X_1$, artinya setiap perubahan satuan variabel Y_1 , maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,07 pada variabel Y_2 pada konstanta 77,83. (Lihat lampiran)



Gambar 4.6 Linieritas Regresi Variabel X_1 terhadap X_2

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Hipotesis Pertama (X terhadap Y_1)

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji 't', diketahui $t_{hitung} = 0,40$, dan bila dibandingkan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db: $65 - 3 = 62$, diketahui $t_{tabel} = 58,9$. Terhadap demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $58,9 > 0,40$. maka H_a diterima terhadap demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara insentif terhadap kedisiplinan guru

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y_1 sebesar 25 %. Sedangkan sisanya sebesar 75,% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Uji Hipotesis Kedua (X terhadap Y_2)

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji 't', diketahui $t_{hitung} = 1,87$, dan bila dibandingkan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db: $65 - 2 = 63$, diketahui $t_{tabel} = 58,9$. Terhadap demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $58,9 > 1,87$. maka H_a diterima terhadap demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara motivasi guru terhadap Kinerja Guru. (lihat lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (CD) diketahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y_2 sebesar 52,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Pontang tentang pengaruh *Insentif* terhadap Kedisiplinan dan kinerja guru dan motivasi guru terhadap Kinerja Guru, terhadap tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan mendapatkan jawaban dari hipotesis penelitian.

Untuk mendapatkan jawaban permasalahan tersebut peneliti kemudian melakukan pengumpulan data terhadap menggunakan instrument angket, jumlah pernyataan/pertanyaan yang digunakan peneliti sebanyak 30 item

pada tiap variabel penelitian yang kemudian angket tersebut disebarkan kepada 65 responden sebagai sampel penelitian.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pengujian hipotesis penelitian pada tiap uji hipotesis diperoleh sebagai berikut.

1. Tingkat ketercapaian, hasil penelitian tingkat ketercapaian pemberian insentif dalam penelitian ini mencapai rata rata 84,69 dengan persentase 60,69 % termasuk kedalam kategori baik
2. Hasil penelitian tingkat ketercapaian pelaksanaan kedisiplinan dalam penelitian ini mencapai rata rata 81,22 dengan persentase 67,66 % termasuk kedalam kategori baik .
3. Hasil penelitian tingkat ketercapaian pelaksanaan kinerja guru dalam penelitian ini mencapai rata rata 82,88 dengan persentase 67,66 % termasuk kedalam kategori baik .

Tab. 4.8

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	Korelasi		Ket	Uji "t"		Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}		t_{hitung}	T_{tabel}	
1	Variabel X terhadap Variabel Y_1	0,05	0,40	Signifikan	0,40	58,9	Ha diterima
2	Variabel X terhadap Variabel Y_2	0,23	1,87	Signifikan	1,87	58,9	Ha diterima

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menyatakan bahwa hasil korelasi untuk Hipotesis pertama adalah 0,36 terhadap interpretasinya signifikan, dan uji t mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,53 terhadap keterangan penerimaan pada Hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis kedua memperoleh hasil korelasi sebesar 0,42 terhadap interpretasinya signifikan, dan uji t mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,03 terhadap keterangan penerimaan pada Hipotesis alternatif (H_a).

Terhadap nilai koefisien korelasi diperoleh besarnya kontribusi masing-masing variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 12,96 %, sedangkan untuk variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 17,64 %.

Demikianlah gambaran hasil penelitian yang dapatkan dipaparkan sesuai dengan hasil perhitungan statistik terhadap instrument yang digunakan adalah angket, dan didukung terhadap data observasi lapangan. Apa pun hasil yang dipaparkan di atas, peneliti masih berusaha memahami kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang ada baik dari segi pemaparan, penyampaian ataupun penyajian yang kurang sesuai terhadap kaidah penelitian.

F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian, hasil penelitian dan pemaparan pembahasan, maka sebagai bahan untuk pertimbangan penelitian dalam mengurangi kekeliruan dan kesalahan peneliti baik dari proses pengumpulan data penelitian di lapangan hingga perhitungan dan pemaparan hasil penelitian, peneliti menyampaikan keterbatasannya sebagai berikut:

1. Pada proses pembuatan instrumen penelitian, instrumen yang telah dibuat belum tentu sesuai terhadap karakteristik, teori, dan keadaan di lapangan. Sehingga hasil yang akan didapatkan juga akan berbeda.
2. Penelitian pada populasi dan sampel terbatas serta lokasi terhadap karakteristik tertentu belum tentu dapat dijadikan generalisasi bahwa kesimpulan yang diambil berlaku pada sampel yang lebih besar dan berpariatif.
3. Peneliti masih belum mampu secara maksimal untuk mengolah dan mempersentasikan data hasil penelitian yang sesuai terhadap ketentuan-ketentuan perhitungan terhadap menggunakan teknik statistik.
4. Hipotesis penelitian yang diajukan belum tentu sesuai atau dapat digunakan pada objek/lokasi yang lain, karena hipotesis ini hanya berlaku di tempat penelitian ini saja.
5. Keterbatasan waktu penelitian, dana yang dibutuhkan dan tenaga serta daya pikir peneliti yang kurang untuk dapat menghasilkan penelitian yang sesuai terhadap kaidah penulisan karya ilmiah (Tesis).